

EFEK IMUNOMODULATOR RACUN ULAR TANAH (*CALLOSELASMA RHODOSTOMA*), ULAR KOBRA (*NAJA NAJA SPUTATRIX*), DAN ULAR WELANG (*BUNGARUS FASCIATUS*)

Chandramaya Siska Damayanti¹⁾

Penelitian ini bertujuan mengetahui efek dari pemberian dosis kecil racun ular tanah (*Calloselasma rhodostoma*), Ular kobra (*Naja naja sputatrix*), dan ular welang (*Bungarus fasciatus*) dosis kecil terhadap sistem kekebalan tubuh dengan mengamati aktifitas dan kapasitas fagositosis makrofag peritoneum mencit yang ditantang dengan bakteri *Streptococcus* Grup B (SGB). Masing-masing bisa ular dengan dosis 10^{-1} (LD_{50}), 10^{-2} (LD_{50}), dan 10^{-3} (LD_{50}) diberikan secara oral selama 7 hari dan intra vena selama 3 kali dengan selang waktu penyuntikan 3 hari ke hewan coba mencit. Kelompok kontrol hanya diberikan NaCl fisiologis secara per oral dan intra vena. Di akhir perlakuan mencit disuntik dengan SGB secara intra peritoneum dan dibiarkan selama 1 jam, kemudian cairan peritoneum diambil dan dibuat preparat ulas, diwarnai dengan pewarnaan Giemsa lalu diamati aktifitas makrofag dan kapasitas makrofag di bawah mikroskop dengan perbesaran 1000x.

¹⁾Ketua Peneliti (Staf Pengajar Departemen Kitwan Kesmavet, FKJH-IPB)